

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA

4.1 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Program Desa diawali dari musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT / RW, Pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan untuk dibahas dan disepakati. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

Sebagai tim penyusun berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam membahas dan menyepakati proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW. Pemerintah Desa beserta BPD membahas dan menyepakati program proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW, dalam hal ini menyusunnya yang bersifat mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

4.1.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa

- a). Arah Pengelolaan Pendapatan Desa
 - Pendapatan Desa bersumber APB Des dan Dana dari Pemerintah.
 - Pendapatan Asli Desa dipungut oleh Kepala Dusun dibantu oleh Perangkat Desa sesuai dengan wilayahnya masing - masing kemudian dikumpulkan dan disetorkan oleh Kepala Desa Desa.
 - Pendapatan dari APB Des dan dari Pemerintah dikelola oleh bendahara Desa.
- b). Arah Pengelolaan Belanja Desa
 1. Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
 2. Intensif RT dan RW;
 3. Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
 4. Tunjangan operasional BPD;
 5. Program operasional Pemerintahan Desa;

6. Program Pelayanan Dasar;
7. Program pelayanan dasar infrastruktur;
8. Program kebutuhan primer pangan;
9. Program pelayanan dasar pendidikan;
10. Program pelayanan kesehatan;
11. Program kebutuhan primer Sandang;
12. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
13. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa
14. Program Ekonomi produktif;
15. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
16. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
17. Program dana bergulir.

c). Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah Desa bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas dan menyepakati anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolok ukur pada tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam APBDesa.

4.2 Pengkajian Keadaan Desa

Masalah dan potensi dimaksudkan disini mengacu pada Permendagri 114 tahun 2014 dan Permendagri 17 Tahun 2019, berisikan hal-hal sebagai berikut:

1) Daftar Masalah Dan Potensi Dari sketsa Desa;

Daftar masalah dari potret desa bersumber dari hasil pengkajian desa yang mencerminkan daftar masalah kondisi prasarana; lingkungan; kesehatan; pendidikan; sosial-budaya; keamanan dan sumberdaya perekonomian yang ada di desa.

Daftar potensi dari sketsa desa merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambaran masalah yang ada di desa yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik.

2) Daftar Masalah Dan Potensi Dari Kalender Musim;

daftar masalah dari kalender musim merupakan daftar gambaran dari hasil pengkajian dari kondisi musim di desa setempat yang menjelaskan situasi/keadaan pada masing-masing musim tertentu (musim kemarau; musim pancaroba; dan musim hujan).

Daftar potensi dari kalender musim merupakan daftar sumberdaya alam/material yang bisa dioptimalkan untuk mendukung perbaikan masalah (sosial; ekonomi; lingkungan; dll) yang ditimbulkan oleh faktor musim.

3) Daftar Masalah Dan Potensi Dari Bagan Kelembagaan.

Daftar masalah dari bagan kelembagaan merupakan daftar masalah yang menjadi temuan dari hasil pengkajian atas kondisi kelembagaan yang ada di desa, seperti pada pemerintah desa; BPD; RT; Kelompok Tani; kelembagaan simpan pinjam; ; dll.

Daftar potensi dari bagan kelembagaan adalah daftar potensi yang bisa dikembangkan dari kondisi/keadaan yang ada dari masing-masing kelembagaan yang ada di desa tersebut.

4) Daftar Hasil Pemetaan Aset Desa

Pemetaan aset desa dipetakan Jenis Barang/ Aset meliputi aset bergerak dan Tidak Bergerak dan Asal usul barang / aset meliputi Aset / Kekayaan asli desa dan Perolehan yang sah lainnya.

4.3. Potensi

a). Sumber daya Alam

Potensi yang dimiliki Desa Wuwur adalah sumberdaya alam yang dimiliki desa seperti lahan kosong, sungai, rawa, sawah, perkebunan, laut, hutan, pegunungan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal, adapun sumberdaya alam yang ada di Desa Wuwur adalah sebagai berikut:

NO	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
3	Lahan Tegalan	92.000	Ha
4	Lahan Persawahan	82450	Ha
7	Tanaman Perkebunan tebu	20	Ha
9	Sumber mata air	3	Buah

b). sumber daya manusia

Potensi yang dimiliki Desa Wuwur adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian, dan tersedianya SDM yang memadai ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

NO	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Kepala Keluarga	481	KK
2	Jumlah penduduk Laki-laki	809	Orang
3	Jumlah penduduk perempuan	798	Orang
4	Lulusan SD/MI	666	Orang
5	Lulusan SLTP/MTS	304	Orang
6	Lulusan SLTA/MA	168	Orang
7	S1/Diploma	29	Orang
8	Putus sekolah	327	Orang
9	Buta Huruf	21	Orang
10	Petani	443	orang
11	pedagang	7	Orang
12	PNS	12	orang
13	Tukang	50	Orang
14	Guru	5	Orang
15	Bidan/Perawat	1	Orang
16	Pensiunan	3	Orang
17	Supir/Angkutan	30	Orang
18	Buruh	10	Orang
19	Jasa persewaan	2	Orang
20	Swasta	465	Orang
	Jumlah	1607	Orang

c). Sumber daya sosial Budaya

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Desa Wuwur adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat seperti LPM, Gapoktan, Kelompok Pengajian, Arisan, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna ,Risma , dan lain-lain.

NO	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1.	Gotong Royong	1 kali	Bulan
2.	Tradisi Ruwahan	1 kali	Tahun

3.	Pesta Rakyat (Panen Raya)	1 kali	Tahun
4.	Bersih Desa (Ruwat Bumi)	1 kali	Tahun
5.	Grebeg Suro	1 kali	Tahun
6.	Gapoktan	1 kali	Tahun
7	Kelompok Pengajian	1 kali	Tahun
8	Kelompok Simpan Pinjam	1 kali	Tahun
9	Posyandu	1 kali	Tahun
10	Karang Taruna	-	-
11	Arisan	-	-

d). Sumber daya ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Wuwur adalah adanya Lahan-Lahan Pertanian, Perkebunan, maupun Peralatan Kerja Seperti Peternakan, Perikanan.

NO	Uraian Sumber Daya Ekonomi	Jumlah	Satuan
1.	Lahan pertanian	82.450	ha
2.	Perkebunan tebu	20	ha
3.	Sapi	300	ekor
4.	Kambing	100	ekor
5.	Toko	20	buah
6.	Warung	30	buah

Permasalahan secara umum Desa Wuwur dijabarkan sebagai berikut :

a). Bidang Sarana Prasarana Fisik

1. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan pemeliharaan bangunan
2. Lokasi Pembangunan yang tidak merata sehingga menimbulkan kecemburuan sosial
3. Pembangunan yang kurang berdasarkan pada skala prioritas tetapi masih berdasar keinginan

4. Masih terbatasnya dana pembangunan desa yang dikelola desa
- b). Bidang Ekonomi
1. Belum adanya pengembangan terhadap potensi ekonomi desa
 2. Belum adanya pemasukan dana secara maksimal
 3. Terbatasnya dana untuk modal
 5. Belum adanya pendidikan ketrampilan bagi masyarakat
- c). Bidang Sosial Budaya
1. Pembangunan Non Fisik / Moral yang masih terabaikan
 2. Belum optimalnya pengembangan budaya lokal desa
- e). Bidang Pemerintahan
1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan
 2. Pelaku-pelaku pemerintahan belum secara jelas mengetahui tugas pokok dan fungsi
 3. Pelayanan masyarakat yang masih bersifat sentralistik
 4. Sistem pemerintahan ditingkat yang paling bawah (RT) belum dapat berjalan optimal
 5. Buku Administrasi yang belum dimanfaatkan secara optimal.
- f). Bidang Kesehatan
1. Belum adanya tempat pelayanan kesehatan (PKD) yang memadai
 2. Pemanfaatan Posyandu yang belum optimal
 3. Kegiatan kader posyandu yang masih bersifat perjuangan dan masih tergantung pada petugas kesehatan
 4. Belum terbentuk lembaga pelayanan kesehatan masyarakat
- g). Bidang Kelembagaan
1. Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi dari kelembagaan desa
 2. Tingkat pertemuan / Rapat Koordinasi yang masih kurang
 3. Belum tersusunnya rencana kegiatan / program kerja
 4. Buku pedoman tentang kelembagaan yang kurang
- h). Bidang Kamtibmas
1. Kegiatan masyarakat dalam Siskamling belum optimal
 2. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan
 3. Kurangnya kebersamaan dalam penanganan permasalahan
- i). Bidang Lingkungan Hidup

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan
 2. Belum tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai
 3. Pemanfaatan air bersih oleh masyarakat belum optimal
 4. Pelestarian lingkungan hidup yang masih kurang
- j). Bidang Partisipasi Masyarakat
1. Partisipasi masyarakat dalam pertemuan masih kurang
 2. Kegiatan Gotong royong yang masih Kura
 3. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam kegiatan sosial
- k). Bidang Pertanian
1. Saluran irigasi yang belum tertata dengan baik
 2. Perkumpulan petani belum berjalan dengan baik
 3. Kekurangan air pada musim kemarau
- l). Bidang Hukum
1. Masih dijumpai pelanggaran terhadap peraturan yang ada
 2. Penegakan hukum yang masih kurang
 3. Alergi terhadap aparat penegak hukum
- m). Bidang Perindustrian dan Perdagangan
1. Home Industri yang belum dikembangkan
 2. Kesulitan dan penambahan modal
- n). Bidang Pertanahan
1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat hak milik / sertifikat
 2. Pemasangan tanda batas tanah yang kurang jelas

4.4 Program Pembangunan Desa

1. Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
2. Intensif RT dan RW;
3. Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
4. Tunjangan operasional BPD;
5. Program operasional Pemerintahan Desa;
6. Program Pelayanan Dasar;
7. Program pelayanan dasar infrastruktur;
8. Program kebutuhan primer pangan;

9. Program pelayanan dasar pendidikan;
10. Program pelayanan kesehatan;
11. Program kebutuhan primer Sandang;
12. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
13. Program Ekonomi produktif;
14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
15. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
16. Program dana bergulir.

4.5. Strategi Pencapaian

a). Strategi

Program Desa Wuwur dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

b). Menetapkan Desa Wuwur sebagai Desa yang lebih maju dalam membangun Desa dengan kebersamaan

Fokus pengembangan ekonomi yaitu pada pertanian dan usaha ekonomi mikro yang memiliki keunggulan komparatif dan diandalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

c). Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Desa..

1. Orientasi pengembangan diarahkan pada peningkatan ekonomi masyarakat
2. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan
3. Peningkatan peran masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peduli kesehatan
5. Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai religius

d). Menetapkan prioritas pengembangan desa.

1. Pembangunan Desa diarahkan pada infrastruktur pedesaan
2. Pembangunan sarana dan prasarana umum
3. Pembangunan fasilitas penunjang pembangunan ekonomi